**Prolog**

Apa sih enaknya menjadi penulis? Memang menghasilkan? Berapa uang yang kamu dapat dari hasil menulis? Masih kah kamu mendengar pertanyaan semacam ini? Jika iya, kamu harus membuktikan bahwa seorang penulis bisa menjanjikan. Banyak orang menganggap bahwa profesi penulis itu tidak bagus, dalam artian uang dan jenjang karir yang didapatkan. Namun sudah semestinya pemikiran seperti ini mulai diluruskan. Sebab duni sudah berubah.

Ya, dunia tidak lagi seperti zaman dahulu, di mana pekerjaan yang dianggap nyata dan berhasil adalah menjadi seorang karyawan, baik di sector swasta maupun negeri. Perkembangan teknologi yang kian canggih menghasilkan jenis pekerjaan yang dulu tidak dianggap menjadi berkebalikan. Contoh lain, ada pekerjaan menjadi seorang Youtuber, vlogger, penerjemah dan penyunting naskah. Semua pekerjaan ini memang bagi sebagian orang tidak menjanjikan dan disepelekan. Namun siapa sangka justru orang-orang yang serius mendalami pekerjaan ini justru semakin sukses.

Profesi penulis sekarang ini tidak hanya dikaitkan dengan karya sastra saja, melainkan ke banyak bidang seperti pengisian laman suatu blog atau situs. Setiap hari perlu menambah tulisan di sebuah situs untuk memaksimalkan kinerja SEO. Tidak jarang pemilik situs mempekerjakan seorang penulis untuk mengisi tulisan dengan judul yang sudah ditentukan dari mereka. Jumlahnya beragam, ada yang butuh pembaruan 6 artikel per hari, ada juga yang lebih. Selain itu, jumlah kata di setiap tulisan pun tidak sama, minimal 200 kata sampai 1000 kata.

Pandangan sinis orang-orang terhadap profesi seorang penulis memang bukan salah mereka. Hal ini terjadi karena adanya perpindahan kebiasaan dari masa sebelum teknologi berkembang pesat ke masa sekarang ini. Siapa yang tidak mau bekerja tanpa batas ruang dan waktu. Tampaknya hal ini yang menjadi prioritas banyak anak muda di era ini. Mereka lebih memilih mengembangkan hobi dan menghasilkan pundi-pundi uang. Mereka cenderung menyukai pekerjaan yang tidak disekat tempat dan waktu sehingga dapat memaksimalkan di kegiatan lain yang tentunya juga menghasilkan uang.

Akhirnya, pilihan untuk menjadi seorang penulis atau tidak ada di tangan kamu sendiri. Siapa bilang menulis itu mudah? Tidak. Kamu tetap membutuhkan ilmu dan praktik yang terus menerus diperbarui. Tidak ada kata terlambat untuk memulai, pun tidak ada kata akhir untuk belajar. *Never stop learning* sudah sepantasnya dijadikan kalimat wajib bagi kita di masa persaingan ketat ini. Siapa yang kreatif, dialah yang menang. Selamat mencoba.